Pemberdayaan Mahasiswa dalam Produksi Multimedia Musik I)aerah untukPenyiapan Lapangan Kerja Berbasis Ekonomi Digital

Oleh: Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd., Prof. Dr. Samsul Hadi, M.Pd.,MT., Prof. Dr. Maman Suryaman, M.Pd., Prof. Dr. Tri Hartiti Retnowati, M.Pd., Dr. Siswanto,M.Pd., Dr/ Susilo Pradoko, M.Si., Dr. Cipto Budi Handoyo, M.Pd., Dr. Else Liliani, M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak dikenalnya lagu-lagu daerah oleh generasi muda Indonesia. Justru generasi muda lebih mengenal lagu-lagu mancanegara terutama K-Pop. Bahkan berdasarkan survey terhadap 83 remaja Indonesia, 13% ingin menjadi warnegara Korea Selatan karena menggandrungi K-Pop. Untuk itu tim peneliti memproduksi lagu-lagu daerah dalam bentuk video klip dengan kualitas yang bagus untuk menarik perhatian generasi muda Indonesia. Dalam penelitian ini diproduksi 20 video klip lagu daerah, yang terdiri dari 3 lagu daerah Kalimantan Selatan, 3 bulah lagu daerah Belitung, 3 buah lagu daerah Sulawesi Utara, 3 buah lagu Jawa Timur, 7 lagu daerah Jawa Tengah/ DIY, dan 1 lagu daerah Maluku. Adapun prosesnya meliputi: 1) Mengidentifikasi lagu-lagu daerah, dengan memilih lagu-lagu daerah yang belum ada video klip yang berkualitas bagus; 2) Menyusun konsep video klip; 3) Menentukan talent; 4) mengaransemen iringan musik daerah; 5) latihan iringan musik daerah sesuai aransemen; 6) Merekam iringan musik; 7) merekam vokal; 8) Survey lokasi rekaman gambar; 9) rekaman gambar; 10) Editing; 11) Mixing; 12) Pengurusan Hak Cipta ke Netrilis; dan 13) Publikasi di Youtube; 14) Pengurusan HAKI. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah 1) 20 videoklip lagu daerah, 2) 6 Hak Cipta dari Netrilis, 3) 15 mahasiswa MBKM, 4) satu mahasiswa mendapat pekerjaan, 5) Draft buku referensi, 6) Artikel jurnal yang sudah disubmit di jurnal Q1. Program ini menggunakan dana matching fund sebesar Rp. 511.893.000, dari Perguruan Tinggi sebesar Rp. 120.000.000, dan dari mitra sebesar 471.000.000. Mitra penelitian ini adalah Ruang Media Indonesia dengan melibatkan 15 mahasiswa S1, sebagai peserta MBKM, dan Mahasiswa S3 dan S2 yang dilibatkan sebagai Pembantu Lapangan, dan Pembantu Peneliti sejumlah 25 mahasiswa. Hambatan yang dihadapi adalah berubah-ubahnya ketentuan dalam melaksanakan matching fund, terutama dalam hal pengSPJan terutama terkait dengan honorarium peneliti karena ada informasi yang berbeda dari Irjend. Demikian juga terkait dengan kejelasan informasi yang terkait dengan prosedur pelaporan pelaksanaan kegiatan penelitian. Peneliti tidak bisa berkomunikasi langsung dengan pihak matching fund sehingga tim peneliti tidak bisa melaporkan proses yang sebenarnya di Lapangan. Kendala yang lain, akses ke sistem kedaireka tidak bisa dilakukan setiap saat, padahal komunikasi pelaporan semua melalui sistem, sehingga laporan peneliti tidak bisa diterima oleh matching fund secara optimal. Namun demikian kegiatan penelitian dapat diselesaikan dengan tepat waktu

Kata Kunci: *Pemberdayaan mahasiswa, Produksi Multi Media, Lagu-lagu Daerah*